

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mendidik mempersiapkan atau mempelajari adalah siklus dimana suatu kelompok mewariskan pengetahuan, keterampilan, dan norma dari satu generasi ke generasi berikutnya. Perencanaan sumber daya manusia (SDM) di sekolah, yang interaksinya dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan mendasar tersebut, merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mendidik bangsa agar menjadi bangsa yang sukses, satu-satunya bangsa dengan masyarakat yang benar-benar sehat. kaya akan ide dan pengetahuan. Pelatihan adalah proses berulang yang membantu individu bertahan dan berkembang di dunia dengan mempersiapkan mereka untuk menunjukkan perilaku yang dapat diterima dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sudut pandang yang sejalan dengan norma dan nilai yang berlaku (Uzer, 2022, hal. 5-7)

Setiap periode, kurikulum pendidikan saat ini dievaluasi dan diperbarui untuk mencerminkan perkembangan di ruang publik, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan faktor sosial lainnya. Kurikulum pengajaran ekspresi kreatif telah diperbarui dan direvisi. Bangsa kita sekarang menggunakan dua program pendidikan, yaitu Rencana Pendidikan 2013 dan KTSP. Demikian pula, nama subjeknya telah berubah; sekarang disebut "pelatihan ekspresi dan budaya dan spesialisasi" (kurikulum 2013). Pendidikan KTK prakarya sering pula di sebut hasta (handiworks) atau kerajinan tangan (Prawira, 2017, hal. 51-52)

Outdoor Learning merupakan salah satu upaya tercapai pembelajaran terhindari dari kejenuhan dalam pembelajaran, dari kebosanan dan persepsi belajar hanya didalam kelas. Bermain di lingkungan sekolah, di taman, di kota, pertanian, memancing, mendirikan kemah, dan latihan keberanian, serta menciptakan informasi yang relevan, semuanya merupakan bagian dari gerakan pembelajaran di udara terbuka. Belajar di alam terbuka menyenangkan dan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu mengetasi kejenuhan atau kebosan dalam pembelajara, proses belajar mengajar diluar kelas bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Alifiansyah, 2020, hal. 3).

Karya mozaik merupakan salah satu cara untuk menerapkan kreativitas yaitu karya mozaik. Tujuan kreativitas seni rupa yang dihasilkan karya mosaik adalah untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap seni rupa sehingga mereka kini dapat memahami apa yang berkaitan dengan kegiatan seni rupa tanpa terlalu memikirkan tindakan yang mungkin dilakukan (Farina, 2019, hal. 2).

Konsep “sekolah karakter” kini semakin diterima di masyarakat Indonesia modern. Penodaan, promosi seks bebas di kalangan remaja, narkoba, kekerasan, pembunuhan, perampokan oleh remaja, dan ketidak mampuan lulusan sekolah menengah dan atas untuk mendapatkan pekerjaan merupakan hasil pembelajaran lebih lanjut. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk menanamkan pada anak kemampuan mengambil keputusan etis dalam segala aspek kehidupannya dan mendorongnya melakukan tindakan yang bermanfaat

bagi lingkungan. Suatu rencana untuk mengubah watak seseorang agar nilai-nilai kehidupannya selaras dengan tingkah lakunya yang sebenarnya (Kesuma, 2018, hal. 4-5)

Pendidikan karakter sangatlah penting terutama pada pembelajaran sekolah dasar dimana karakter-karakter siswa dibentuk sejak dini sangat baik. Siswa yang mendapat pendidikan karakter sejak dini akan mengembangkan kemampuan dan keterampilan, serta rasa percaya diri untuk menyuarakan gagasannya. Mereka juga akan mempelajari nilai-nilai Pancasila, antara lain pekerja keras, jujur, bertanggung jawab, religius, kreatif, mandiri, disiplin, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan sadar lingkungan. Pendidikan karakter yang diharapkan dapat diberikan oleh para pendidik akan berjalan lancar sesuai dengan kompetensi dasar. Pembelajaran akan diberikan kepada siswa melalui strategi pembelajaran *Outdoor Learning* dan media karya seni mozaik yang dapat menggugah minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Pengajaran seperti ini juga dapat membuat siswa menjadi pembelajar yang lebih aktif, bertanggung jawab, dan kreatif dibandingkan siswa yang membosankan.

Berdasarkan Observasi di SD Negeri 2 gali sari ketika proses pembelajaran sebelum menggunakan metode *Outdoor Learning* berbantu media karya seni mozaik siswa hanya fokus belajar dan mendengarkan saja daripanduan buku cetak dan LKS saja sehingga pembelajaran berlangsung Siswa hanya mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru saja dan tanpa melihat contoh yang diajarkan. Jadi siswa kurang memahami dan kurang aktif dalam pembelajaran. Ketika observasi dilihat juga masih ada siswa kurang

bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran karena merasa bosan, dan masih ada siswa yang kurang peduli lingkungan sekitar oleh karena itu saya tertarik dengan meneliti ini

Tindakan yang harus dilakukan yaitu megubah cara proses pembelajarannya yaitu dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangun minat belajar siswa dimana saya tertarik menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* berbantu media karya seni mozaik selain menumbuhkan minat belajar siswa, siswa juga di tuntut aktif, kreatif dan bertanggung jawab dalam mengemukakan ide pada proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitan ini saya ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Berbantu Media Karya Seni Mozaik Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gali Sari”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar berlakang diatas, melihat permasalahan-permasalahan yang terkait dengan Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Berbantu Media Karya Seni Mozaik Terhadap Pembentukan Karakter siswa dan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan :

1. Kegiatan belajar mengajar siswa hanya fokus belajar dan mendengarkan saja pada panduan buku cetak dan LKS saja sehingga

- pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru saja dan tanpa melihat contoh yang diajarkan.
2. Metode pembelajaran yang sering digunakakan yaitu metode ceramah.
 3. Metode *Outdoor Learning* berbantuan media karya mozaik belum menggunakan guru untuk di terapkan dalam pembelajaran.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian, maka dalam penelitian memeberi pembatasan masalah yaitu :

1. Pengaruh metode *Outdoor Learning* berbantu media karya seni mozaik terhadap karakter siswa.
2. Kemampuan yang di ukur yaitu pembentukan karakter siswa.
3. Subjek yang akan di teliti adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Gali Sari.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dari Pembatasan Masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah Pengaruh Dalam Pembentukan Karakter Siswa Setelah di terapkannya Metode *Outdoor Larning* Berbantu Karya Seni Mozaik Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gali Sari?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dalam pembentukan karakter siswasetelah dilakukan penerapan Metode *Outdoor Learning* Berbantu Media Karya Seni Mozaik.

1.4Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat membantu dalam memberikan informasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pembentukan karakter siswa, dalam kompetensi yang diukur adalah psikomotorik (keterampilan) dalam pembentukan karya seni mozaik.

b. Manfaat praktis

Adanya tes ini dapat membantu dalam memberikan informasi bagaimana karakter siswa ditumbuhkan guna meningkatkan kemampuan belajarnya dan mencapai keterampilan belajar yang telah ditentukan.

1. Bagi guru, menambah pengetahuan bagi para pendidik dalam memahami cara memanfaatkan karya seni mozaik.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar membuat karya mozaik.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karya mozaik di SDN 2 Gali Sari.